



Pendampingan Penerbitan Buku Bagi Mahasiswa UIN SAIZU Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Akademik

Fahri Hidayat¹⁾, M. Slamet Yahya²⁾, Rahma Sivatur Rizma³⁾ Muh. Hanif,⁴⁾ Siswadi⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jawa Tengah Indonesia

Email: fahrihidayat@uinsaizu.ac.id¹ mslmtyahyaa@gmail.com² rahmasivaturr@uinsaizu.com³
muh.hanif@uinsaizu.ac.id⁴ siswadi@uinsaizu.com⁵

Article History : Received: 18-04-2025 Accepted: 19-05-2025 Publication: 23-05-2025

Abstract: *This community service was carried out with the aim of improving the culture of literacy in the university environment, especially at the State Islamic University of Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU). The low productivity of students' scientific work is the background to the importance of this activity, with the aim that students have good motivation and literacy culture. The method used in this activity is training and mentoring, which is carried out in stages from socialization, author planning, technical training, manuscript preparation, to the publishing process. The results of this activity showed a significant increase in the literacy motivation of students who participated in the activity. In addition, this activity succeeded in producing 12 academic books published by publishers and officially registered at the National Library. This activity proves that through an intensive and systematic mentoring process, students are able to produce scientific works that contribute to strengthening the culture of literacy in universities.*

Abstrak : *Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan budaya literasi di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU). Rendahnya produktivitas karya ilmiah mahasiswa menjadi latar belakang pentingnya kegiatan ini, dengan tujuan agar mahasiswa memiliki motivasi dan budaya literasi yang baik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan, yang dilakukan secara bertahap dari sosialisasi, perencanaan penulis, pelatihan teknis, penyusunan naskah, hingga proses penerbitan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi literasi mahasiswa yang menjadi peserta kegiatan. Selain itu, kegiatan ini berhasil menghasilkan 12 buku akademik yang diterbitkan oleh penerbit dan terdaftar secara resmi di Perpustakaan Nasional. Kegiatan ini membuktikan bahwa melalui proses pendampingan yang intensif dan sistematis, mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkontribusi dalam penguatan budaya literasi di perguruan tinggi.*

Keywords : *Pendampingan Penulisan Buku, Budaya Literasi*

PENDAHULUAN

Indeks literasi Indonesia masih terbilang rendah. Menurut data UNESCO, tingkat literasi masyarakat Indonesia hanya 0,001 (Rohmah et al., 2023). merujuk pada data tersebut, artinya hanya ada satu dari seribu orang Indonesia yang memiliki minat baca tinggi. Rendahnya minat baca ini sangat ironi

Cite this article as :

Hidayat, F. ., Yahya, M. S. ., Rizma, R. S. ., Hanif, M., & Siswadi, S. Pendampingan Penerbitan Buku Bagi Mahasiswa UIN SAIZU Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Akademik. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 109–116. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i2.359>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

jika dibandingkan dengan ketersediaan infrastruktur perpustakaan yang sudah memadai. Hal ini mengindikasikan bahwa rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia tidak disebabkan faktor kelangkaan fasilitas, tetapi pada budaya membaca yang belum tertanam secara mengakar.

Fenomena tersebut menggambarkan sejauh apa masyarakat mampu mengembangkan budaya literasi secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, perguruan tinggi sebagai pusat keilmuan memiliki posisi strategis untuk meningkatkan indeks literasi melalui sistem pendidikan yang mendorong mahasiswa untuk aktif membaca, menulis, dan mempublikasikan karya ilmiah. Selain itu, survei yang dilakukan oleh UNESCO menunjukkan bahwa anak-anak Indonesia hanya membaca 27 halaman setiap tahun. Akan tetapi, minat baca mahasiswa Indonesia juga tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan minat baca mahasiswa di negara-negara lain di Asia Tenggara (Lutfil Amin et al., 2024). Peningkatan literasi digital dan umum di Indonesia juga dihalangi oleh kurangnya infrastruktur digital dan fokus pendidikan yang cukup (Afrina et al., 2024).

Berbagai survei dan penelitian internasional menunjukkan bahwa literasi di Indonesia rendah. Kurangnya budaya membaca, kurangnya keinginan untuk membaca, dan kekurangan infrastruktur serta fokus pendidikan yang memadai adalah beberapa penyebab rendahnya tingkat literasi ini. Selain itu, survei yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* menempatkan Indonesia di peringkat 60 dari 61 negara yang diteliti. Sebagian besar siswa di Indonesia hanya membaca satu buku dalam dua bulan terakhir. Mereka menghabiskan sebagian besar waktu mereka dengan perangkat ini daripada membaca (Wijayanti, 2020). Peran perguruan tinggi perlu dioptimalkan untuk mendorong tumbuhnya budaya literasi di kalangan mahasiswa. Perguruan tinggi tidak hanya bertugas mengembangkan ilmu, namun juga mengembangkan pola pikir dan budaya akademik yang kuat. Budaya literasi yang mencakup tradisi membaca, menulis, dan mempublikasi harus menjadi bagian dari sistem pendidikan. Dengan terbangunnya budaya literasi yang baik, mahasiswa akan terdorong untuk berpikir kritis dan mengembangkan budaya literasi secara berkelanjutan.

Salah satu peran yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi dalam rangka mengembangkan budaya literasi adalah pendampingan penerbitan buku bagi mahasiswa. Dengan adanya pendampingan ini, mahasiswa didorong untuk menulis dan menerbitkan buku yang dapat dibaca oleh masyarakat luas. Penerbitan buku merupakan sarana yang efektif untuk mendokumentasikan pemikiran dan mendorong lahirnya kritik serta diskursus baru. Selain itu, dengan penerbitan buku, mahasiswa semakin termotivasi untuk menghasilkan karya-karya yang berkualitas.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, pengabdian ini dilaksanakan untuk mendampingi penerbitan buku mahasiswa di Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU). Pendampingan ini dilaksanakan pada enam kelas dari Program Studi Pendidikan Agama Islam

Cite this article as :

Hidayat, F. ., Yahya, M. S. ., Rizma, R. S. ., Hanif, M., & Siswadi, S. Pendampingan Penerbitan Buku Bagi Mahasiswa UIN SAIZU Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Akademik. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 109–116. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i2.359>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

(PAI) , Tadris Bahasa Inggris (TBI), dan Hukum Tata Negara (HTN). Pengabdian ini dilakukan untuk mendampingi dengan tujuan goal untuk publikasi dalam bentuk buku ber-ISBN.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode partisipatif berbasis pendampingan dan pelatihan (Handayani et al., 2020). Kegiatan ini dilaksanakan secara terstruktur dan bertahap di ruang kelas Gedung Pascasarjana UIN SAIZU, yang melibatkan enam kelas dari tiga program studi, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Tadris Bahasa Inggris (TBI), dan Hukum Tata Negara (HTN). Adapun kelas yang menjadi peserta kegiatan ini adalah kelas 5 PAI A, 5 PAI B, 5 PAI C, 5 PAI D, 5 TBI A, dan 1 HTN A. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dari tanggal 1 November 2024 sampai tanggal 28 Februari 2025. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahapan utama. Pertama, tahap penyampaian materi dasar tentang teknik penulisan. Kedua, tahap perencanaan dan plotting buku, yang melibatkan penentuan judul serta penyusunan daftar isi berdasarkan tema-tema yang ditentukan. Ketiga, tahap pendampingan intensif sampai pada proses penerbitan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan proses pembentukan kelompok penulisan buku yang melibatkan partisipasi mahasiswa dari tiga program studi. Total mahasiswa yang bergabung dalam kegiatan ini berjumlah 110 orang, yang terdiri dari 20 mahasiswa dari Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI), 80 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan 20 mahasiswa dari Program Studi Hukum Tata Negara (HTN). Dari jumlah keseluruhan peserta, dibentuk sebanyak 12 kelompok penulisan buku. Pembagian kelompok dilakukan berdasarkan latar belakang program studi untuk memudahkan koordinasi dan kesamaan tema penulisan. Dua kelompok berasal dari Prodi TBI, satu kelompok dari Prodi HTN, dan delapan kelompok berasal dari Prodi PAI.

Proses kedua dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah sosialisasi tentang urgensi penerbitan buku. Sesi ini menjadi sangat krusial untuk menumbuhkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya literasi dan kontribusi intelektual melalui karya tulis (Hidayat & Rohman, 2024). Pengabdian dimulai dengan menyampaikan data dari UNESCO mengenai indeks literasi Masyarakat Indonesia yang masih tergolong sangat rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat minat baca dan budaya menulis masih menjadi tantangan yang serius, khususnya di tengah derasnya arus informasi dan teknologi yang seharusnya bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan literasi. Terlebih, secara historis, surat kabar pertama yang diterbitkan oleh pribumi di Indonesia adalah pada tahun 1911 dan didorong oleh semangat agama (Hidayat & Rohman, 2024).

Cite this article as :

Hidayat, F. ., Yahya, M. S. ., Rizma, R. S. ., Hanif, M., & Siswadi, S. Pendampingan Penerbitan Buku Bagi Mahasiswa UIN SAIZU Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Akademik. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 109–116. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i2.359>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Dalam pemaparan tersebut, pengabdian menyampaikan ironi yang terjadi di Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Seharusnya, semangat literasi bukan hanya menjadi semangat peradaban, tetapi juga menjadi bagian dari semangat keagamaan. Perintah “iqro” (bacalah) menegaskan bahwa membaca merupakan fondasi penting dalam tradisi keilmuan Islam. Namun, realitas saat ini masih menunjukkan bahwa kesadaran terhadap pentingnya membaca dan menulis masih rendah, bahkan di kalangan mahasiswa yang notabene berada di lingkungan akademik. Padahal, tradisi literasi merupakan kunci majunya kebudayaan Islam pada periode *golden age* (Fahri Hidayat, 2024). Pengabdian menekankan bahwa menulis buku dan menerbitkannya merupakan bentuk kongkret dari pengamalan nilai-nilai agama, pengembangan potensi, sekaligus berkontribusi dalam membangun kebudayaan.

Setelah sesi sosialisasi, kegiatan pengabdian dilanjutkan ke tahap pendampingan teknis dengan menyampaikan materi tentang kepenulisan. Materi ini dirancang untuk membekali pengetahuan dan ketrampilan praktis kepada mahasiswa dalam Menyusun naskah buku akademik (Wijaya, 2019). Pada sesi ini, pengabdian menekankan perbedaan antara naskah buku akademik dan naskah artikel jurnal. Buku akademik disusun secara komprehensif dan bersifat tematik, sedangkan artikel jurnal biasanya memuat hasil penelitian yang spesifik. Materi ini sangat penting untuk membangun pemahaman mahasiswa dalam menentukan bentuk dan struktur karya tulis yang mereka hasilkan.

Selain itu, pengabdian juga menyampaikan tentang Teknik pengutipan, baik kutipan langsung maupun tidak langsung. Pengabdian menyampaikan materi bagaimana Menyusun kalimat kutipan sesuai dengan kaidah ilmiah serta bagaimana mencantumkan sumber rujukan yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Pengabdian juga memperkenalkan berbagai perangkat lunak manajemen referensi seperti Zotero dan Mendeley agar mahasiswa dapat Menyusun daftar Pustaka dengan rapi dan efisien. Dalam sesi ini, pengabdian juga menyampaikan materi tentang penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) secara bijak dan beretika dalam proses penulisan. Pengabdian menekankan bahwa AI dapat menjadi alat bantu yang sangat bermanfaat untuk mencari data.

Sesi selanjutnya dari kegiatan pendampingan ini adalah tahap penulisan, yang menjadi inti dari keseluruhan proses pendampingan ini. Pada sesi ini, pengabdian mendampingi mahasiswa dalam merumuskan judul serta daftar isi buku. Pemilihan judul dilakukan dengan mempertimbangkan kontribusi tematik terhadap pengayaan literatur keislaman dan sejarah kontemporer.

Setelah judul dan daftar isi dirumuskan, maka setiap mahasiswa diberikan langsung tanggungjawab menulis bagian tertentu sesuai dengan subbab yang terdapat di dalam daftar isi tersebut. Penentuan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggungjawab, serta meningkatkan ketrampilan dalam bekerja tim dalam penulisan buku. Mahasiswa dipandu untuk mulai Menyusun naskah sesuai dengan struktur yang telah dirancang sebelumnya. Proses ini dengan sendirinya melibatkan banyak

Cite this article as :

Hidayat, F. ., Yahya, M. S. ., Rizma, R. S. ., Hanif, M., & Siswadi, S. Pendampingan Penerbitan Buku Bagi Mahasiswa UIN SAIZU Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Akademik. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 109–116. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i2.359>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

diskusi, revisi, dan umpan balik yang dilakukan oleh pengabdi secara berkelanjutan demi menjamin kualitas tulisan.

Sebanyak 12 judul buku berhasil dirancang dan ditulis oleh mahasiswa dengan tema-tema seputar keislaman dan sejarah kontemporer. Judul-judul tersebut adalah: Sejarah Islam di India, Sejarah Turki Modern, Orientalisme: Asal-usul dan Tokoh-tokoh Awal, Sejarah Kerajaan Arab Saudi, Sejarah Islam di Malaysia, Sejarah Konflik Palestina, Tokoh-tokoh Orientalisme di Indonesia, Orientalisme: Sejarah dan Perkembangannya, Sejarah Israel, dan Sejarah Islam Nusantara.

Proses penulisan buku dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa selama empat minggu. Dalam kurun waktu tersebut, masing-masing kelompok berkoordinasi untuk menyelesaikan bagian-bagian naskah yang telah ditentukan di dalam daftar isi. Pengabdi memantau perkembangan tersebut melalui *whatsapp group* secara berkala untuk memastikan bahwa proses berjalan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Selain itu, pengabdi juga mewajibkan kepada mahasiswa untuk merujuk pada referensi-referensi yang valid, yaitu minimal 5 buku dan 10 jurnal nasional dan/atau internasional. Berikut gambar 1 Whatsapp group pendampingan



Gambar 1. *Whatsapp Group* Pendampingan

Setelah masa penulisan selesai, seluruh draft naskah dikumpulkan kepada pengabdi untuk dilakukan proses review. Tahap ini dilakukan secara cermat dan menyeluruh. Pengabdi menelaah setiap naskah untuk memastikan orisinilitas, validitas referensi, dan konsistensi penulisan, dan keutuhan struktur pada setiap bab. Catatan perbaikan disusun secara terperinci dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing naskah. Beberapa catatan yang diberikan oleh pengabdi meliputi penambahan referensi,

Cite this article as :

Hidayat, F. ., Yahya, M. S. ., Rizma, R. S. ., Hanif, M., & Siswadi, S. Pendampingan Penerbitan Buku Bagi Mahasiswa UIN SAIZU Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Akademik. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 109–116. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i2.359>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

penyempurnaan format penulisan, dan perbaikan teknik pengutipan. Berikut gambar 2. Beberapa buku yang telah terbit



Gambar 2. Beberapa buku yang telah terbit

Selanjutnya, naskah yang telah direview dikembalikan kepada masing-masing kelompok untuk direvisi. Mahasiswa melakukan revisi berdasarkan catatan perbaikan tersebut. Dalam fase ini, peserta menunjukkan komitmen yang tinggi untuk menyempurnakan tulisan mereka. Setelah proses revisi selesai, naskah dikumpulkan Kembali kepada pengabdian sebagai versi final yang siap diajukan ke tahap selanjutnya, yaitu proses penerbitan.

Proses terakhir dari kegiatan pendampingan ini adalah tahap penerbitan buku, yang menjadi puncak dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Setelah mahasiswa berhasil menyelesaikan penulisan naskah sesuai dengan kaidah penulisan yang benar, pengabdian memberikan beberapa rekomendasi penerbit yang kredibel dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta. Setelah memperoleh informasi tersebut, mahasiswa diberi kebebasan untuk menentukan sendiri penerbit mana yang akan dipilih untuk menerbitkan buku. Pada tahap ini, pengabdian melakukan monitoring secara intens dan berkala melalui whatsapp group. Pengabdian juga memfasilitasi komunikasi antara mahasiswa dan penerbit.

Hasil nyata dari kegiatan pendampingan ini adalah terbitnya 12 buku akademik yang telah memiliki ISBN resmi. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa proses pendampingan berjalan secara efektif, mulai dari tahap perencanaan, penulisan, hingga penerbitan. Seluruh buku diterbitkan oleh tiga penerbit yang telah direkomendasikan, yaitu Penerbit Wawasan Ilmu, Penerbit Satria, dan Penerbit Rizquna. Ketiganya memiliki legalitas yang jelas dan komitmen terhadap mutu penerbitan, sehingga setiap buku yang terbit telah memenuhi standar administratif dan akademik, termasuk terdaftar secara resmi di Perpustakaan Nasional melalui pengajuan ISBN. Berikut gambar 3 pengabdian bersama perwakilan mahasiswa peserta pendampingan

Cite this article as :

Hidayat, F. ., Yahya, M. S. ., Rizma, R. S. ., Hanif, M., & Siswadi, S. Pendampingan Penerbitan Buku Bagi Mahasiswa UIN SAIZU Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Akademik. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 109–116. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i2.359>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0



Gambar 3. Pengabdian bersama perwakilan mahasiswa peserta pendampingan

Dampak positif dari kegiatan ini adalah mahasiswa yang menjadi peserta kegiatan pendampingan memiliki antusiasme yang meningkat terhadap dunia literasi. Banyak di antara mereka yang mengungkapkan rasa bangga dan puas karena berhasil menerbitkan karya sendiri dalam bentuk buku. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa terdorong untuk mengembangkan lebih lanjut minat literasinya dengan terus membaca dan menulis karya ilmiah yang kontributif. Kegiatan ini menjadi Langkah yang strategis dalam menciptakan budaya literasi di lingkungan perguruan tinggi, serta membekali mahasiswa dengan ketrampilan praktis di bidang penulisan dan penerbitan buku.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan ini berhasil meningkatkan motivasi literasi akademik dan mendorong lahirnya karya tulis ilmiah dalam bentuk buku. Melalui rangkaian kegiatan pendampingan ini, mahasiswa yang menjadi peserta kegiatan memahami secara komprehensif proses kreatif dan teknis dalam menerbitkan buku. Kegiatan pendampingan ini tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga berfokus pada pembentukan kesadaran literasi di lingkungan perguruan tinggi. Penerbitan 12 buku akademik melalui kegiatan pendampingan ini menjadi salah satu indikator keberhasilan pendampingan ini. Mahasiswa tidak hanya menyelesaikan karya tulis, tetapi juga memahami proses penyesuaian dengan standar penerbit, termasuk penggunaan template, penyusunan metadata, serta proses administratif lainnya. Capaian tersebut memberikan pengalaman langsung yang tidak diperoleh mahasiswa melalui perkuliahan konvensional. Dengan demikian, secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam membangun budaya literasi di kalangan mahasiswa. Tumbuhnya rasa bangga karena memiliki karya sendiri diharapkan mendorong untuk terus menulis dan berkarya secara berkelanjutan.

Cite this article as :

Hidayat, F. ., Yahya, M. S. ., Rizma, R. S. ., Hanif, M., & Siswadi, S. Pendampingan Penerbitan Buku Bagi Mahasiswa UIN SAIZU Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Akademik. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 109–116. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i2.359>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim penulis mennyampaikan terimakasih sebesar-besarnya untuk Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, tim penulis juga menyampaikan terimakasih kepada koordinator prodi PAI, TBI, dan HTN, yang telah memberikan support kepada tim pengabdian masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pendampingan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, C., Zulaikha, S. R., & Jumila, J. (2024). The Low Level of Digital Literacy in Indonesia: An Analysis of Online Media Content. *Record and Library Journal*, 10(2), 374–387. <https://doi.org/10.20473/rj.v10-i2.2024.374-387>
- Fahri Hidayat. (2024). Karakteristik Pendidikan dan Ilmuwan Muslim Periode Keemasan 750-950 M. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 7(1), 113–126. <https://doi.org/10.24256/iqro.v7i1.5267>
- Handayani, S., Ghofur, A., & Fadhillah, D. N. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Dalam Pengabdian Dan Pendampingan Pemasaran Produk Hasil Homemade Dengan Media Sosial Di Desa Deketagung Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 299–304. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10540>
- Hidayat, F., & Rohman, M. (2024a). Modernisasi Pendidikan Islam di MInangkabau: Studi tentang Interaksi dengan Pan-Islamisme (1909-1945). *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 9(2), 169–186. <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v9i2.10955>
- Hidayat, F., & Rohman, M. (2024b). The Contribution of the Jawi Script to the Modernization of Islamic Education in Minangkabau: A Case Study of Al-Munir Magazine. *Proceeding*. ICHSS 4.
- Lutfil Amin, Moch. Fauzi, Mathori Mathori, Nasiruddin Nasiruddin, Miftahus Surur, & Ahmad Hafas Rasyidi. (2024). Analisis Metode Penerapan Strategi Bercerita Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Pemahaman Konsep Pembelajaran. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(2), 01–12. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i2.314>
- Rohmah, N., Karim, M. B., & Saputro, S. D. (2023). Pengaruh Pembelajaran Proyek Berbasis Konten Video terhadap Minat Baca Generasi Z di Kabupaten Bangkalan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 38. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.68148>
- Wijaya, H. (2019). *Metode-Metode Penelitian Dalam Penulisan Jurnal Ilmiah Elektronik*. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/dw7fq>
- Wijayanti, S. (2020). Indonesian Students' Reading Literacy. *Proceedings of the International Conference on Research and Academic Community Services (ICRACOS 2019)*. Proceedings of the International Conference on Research and Academic Community Services (ICRACOS 2019), Surabaya, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/icracos-19.2020.13>